

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi kondisi alamiah dari objek yang diteliti, di mana peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting dalam proses pengumpulan dan analisis data. (Sugiyono, 2013:9).

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengilustrasikan tingkat kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika, terutama dalam materi perkalian, di kalangan siswa kelas III di SDN Karawang Wetan III. Metode ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang situasi kesulitan dalam proses pembelajaran saat ini berdasarkan informasi yang tersedia. Selanjutnya, informasi tersebut akan diurai dan diartikan dalam bentuk studi perkembangan. (Siregar, 2013:8).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Karawang Wetan III Kec. Karawang Timur, Kab. Karawang pada tahun ajaran 2022/2023.

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dimulai dari bulan Juni sampai Agustus 2023.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Sumber utama data dalam riset ini terdiri dari informasi lisan dan perilaku, sedangkan data pelengkap mencakup berkas catatan dan komponen tambahan lainnya. Data ini diperoleh melalui interaksi wawancara dengan para pendidik dan peserta didik, dan kemudian diolah guna proses analisis. Sumber data dalam penelitian kualitatif ada dua kategori data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini berupa data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara siswa dan guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dapat digunakan dalam penelitian ini berupa Dokumentasi. Data ini berguna untuk pendukung dari data primer setelah dilakukan observasi dan wawancara.

B. Prosedur Penelitian

Pada Penelitian ini, prosedur yang dilaksanakan meliputi empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, analisis data dan penyusunan laporan. Tahap-tahap tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini meliputi beberapa hal yang dilakukan diantaranya:

- a. Meminta izin kepada pihak SDN Karawang Wetan III untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan memberikan surat

permohonan Observasi, permohonan penelitian dan permohonan uji Instrumen dari kampus.

- b. Meminta izin dan membuat perjanjian dengan guru di SDN Karawang Wetan III mengenai kelas yang akan dijadikan penelitian serta waktu penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan hal yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan Observasi ke sekolah
- b. Memilih subjek penelitian berdasarkan rekomendasi guru.
- c. Melakukan wawancara kepada seluruh subjek penelitian secara bergantian
- d. Memberikan Soal kepada seluruh subyek penelitian.

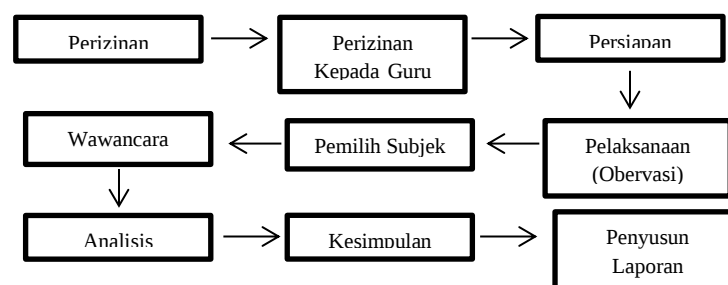
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dari hasil jawaban pada soal yang diberikan oleh penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan teknik yang digunakan pada bagian teknik analisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan ketiga tahapan yang dilakukan sebelumnya.

Adapun alur dalam penelitian ini dijelaskan pada berikut :



C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, digunakan tiga metode berbeda, yakni observasi untuk mengamati situasi yang sebenarnya, wawancara untuk mendapatkan informasi tentang proses pemahaman siswa kelas III di SDN Karawang Wetan III, dan dokumentasi yang terdiri dari tulisan dan foto yang diambil selama pelaksanaan penelitian. Selanjutnya, untuk menjamin kualitas data dalam penelitian ini, diterapkan metode triangulasi, yakni membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi terhadap subjek penelitian.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan dengan metode observasi partisipasi pasif di mana peneliti hanya mengobservasi aktivitas yang terjadi di lapangan, tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut. Menurut Spardley dalam Sugiyono (2017:312) Observasi partisipasi pasif dalam konteks ini mengacu pada situasi di mana peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati, namun tidak turut serta secara aktif dalam kegiatan tersebut. Pendekatan observasi ini diterapkan untuk mengamati hambatan yang dihadapi oleh siswa selama proses mengerjakan tugas perkalian.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati

1.	Ketidakmampuan siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran yang telah ditetapkan.	a. Kemampuan Mengingat b. Kemampuan Memahami soal c. Kemampuan Memecahkan masalah d. Kemampuan Menyelesaikan soal
	Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai keahlian yang dimilikinya.	Kemampuan belajar siswa
	Minimnya minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar.	a. Lingkungan belajar b. Fasilitas pembelajaran c. Pembelajaran yang kurang menarik d. Motivasi siswa
	Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya sikap siswa yang kurang baik, kurang sopan, serta tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.	a. Merendahkan orang lain b. Tidak menghargai orang lain c. Tidak sabar d. Makan dan minum didalam kelas e. Tidak jujur f. Tidak bertanggung jawab

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua individu dengan maksud untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban. Fungsi utamanya adalah membantu merumuskan makna seputar topik tertentu. Peneliti menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Pemilihan pendekatan wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali informasi awal, mengidentifikasi isu-isu yang relevan untuk penelitian lebih lanjut, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang mungkin tidak terungkap melalui percobaan. Dalam riset ini, jenis wawancara yang diterapkan adalah wawancara semi-struktural. Pendekatan ini memberi peluang kepada narasumber untuk berbagi pandangan dan gagasan secara luas, sehingga memudahkan peneliti dalam menggali informasi mendalam. Fleksibilitas menjadi ciri khas dari pendekatan wawancara ini. (Prof.Dr.Sugiyono,2017).

Wawancara dilakukan pada guru kelas III dan pada 24 orang siswa. Wawancara dilakukan pada guru kelas III untuk menggali informasi tentang proses pembelajaran dan kesulitan belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III. Peneliti menggunakan kisi-kisi pedoman wawancara pada guru kelas III. Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru kelas III

No.	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Minimnya minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar.	Apakah kondisi siswa dalam keadaan sehat ketika belajar matematika ?
2.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Bagaimana cara ibu menyampaikan materi perkalian?
3.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Apa Kendala/kesulitan yang ibu temukan ketika belajar perkalian? Apa saja kendala itu?
4.	Siswa tidak mencapai prestasi belajar sesuai keahlian yang dimilikinya	Mengapa siswa kesulitan dalam belajar matematika materi perkalian?
5.	Minimnya minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar.	Apakah ibu memiliki saran atau strategi lain untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan?
6.	Minimnya minat belajar siswa	Apa yang membuat siswa

	dalam mencapai prestasi belajar	kehilangan minat belajar?
7.	Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya sikap siswa yang kurang baik, kurang sopan, serta tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.	Apa yang menyebabkan siswa kurang menunjukkan kepribadian yang baik?

Wawancara dilakukan pada 8 orang siswa untuk mengetahui proses pembelajaran dan kesulitan belajar pada pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III. Peneliti menggunakan kisi-kisi pedoman wawancara siswa pada penelitian ini. Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa Kelas III

No.	Aspek yang diamati	Pertanyaan
1.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Menurut kamu matematika sulit ngga?
2.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Apa yang membuat kamu kesulitan dalam belajar matematika materi perkalian?

3.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Ketika kamu kesulitan apakah kamu meminta bantuan kepada guru atau teman?
4.	Ketidak mampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran yang ditetapkan	Apakah kamu mempersiapkan diri dengan baik sebelum kelas di mulai?
5.	Minimnya minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar	Apakah kamu merasa kurang tertarik dengan pembelajaran matematika materi perkalian?
6.	Minimnya minat belajar siswa dalam mencapai prestasi belajar	Bagaimana cara kamu untuk meningkatkan prestasi belajarmu?
7.	Siswa kurang menunjukkan kepribadian baik, misalnya sikap siswa yang kurang baik, kurang sopan, serta tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan.	Ketika kamu di sekolah kamu bertemu dengan guru, teman dan siswa-siswa lainnya, apakah kamu bersikap baik/sopan? Apakah saat pembelajaran dimulai kamu sambil makan? Apakah ketika guru menerangkan kamu malah lari-lari atau

		mengobrol?
--	--	------------

3. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian. Tes kemampuan yang diberikan kepada siswa berbentuk tes isian singkat tentang materi perkalian. Tes diberikan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal. Adapun kisi-kisi soal tes kemampuan berhitung perkalian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Kemampuan Materi Perkalian

No	Materi	Indikator	Aspek yang diukur	No soal	Jumlah
1.	Operasi Hitung Perkalian	C1 (Mengingat)	Siswa dapat menuliskan perkalian	1, 2	2
2.		C2 (Memahami)	Siswa dapat memahami soal	3, 4	2
3.		C3 (Mengaplikasikan)	Siswa dapat menyelesaikan soal	5	1
Jumlah					5

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tindakan mengamati secara langsung untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran konkret di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan dokumentasi digunakan melalui pengambilan foto dan penulisan catatan. Dokumentasi mampu merefleksikan proses penelitian serta berfungsi sebagai bukti yang mendukung keabsahan dan tanggung jawab penelitian yang dilakukan.

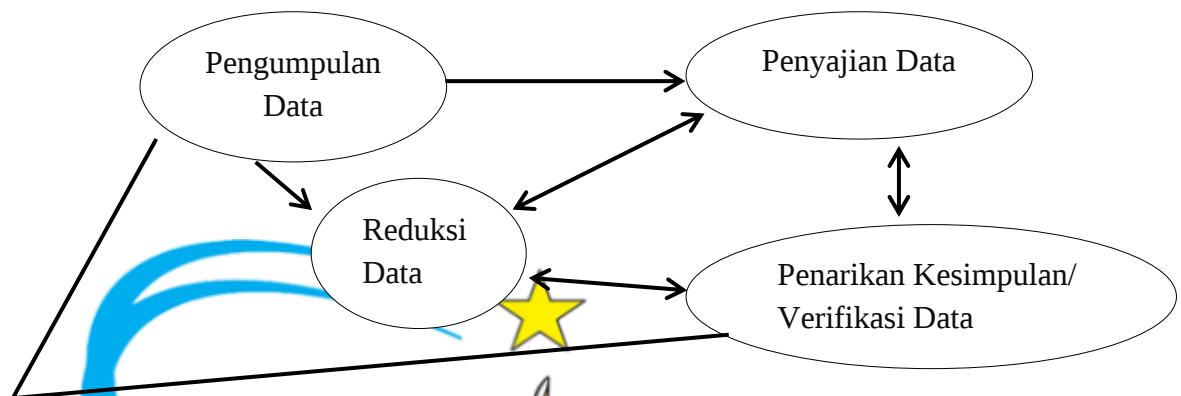
F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data di peroleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian di analisis. Sugiyono, (2018:244) mengemukakan :

“Metode analisis data adalah langkah terstruktur untuk mengolah data yang diperoleh dari wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori yang sesuai, mengurai mereka menjadi unit-unit yang lebih spesifik, melakukan sintesis, membentuk pola-pola, memilah data yang signifikan untuk pengkajian lebih lanjut, dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dimengerti baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:246) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, verivication. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini yang digunakan di peroleh dari pengamatan, catatan lapangan, tes, dan wawancara dengan subjek penelitian.

2. Reduksi data (*Data reduction*)

Dalam reduksi data ini peneliti merangkum dari data yang di peroleh yang nantinya akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan data tambahan. Data penelitian yang akan direduksi meliputi data hasil wawancara, tes, dan observasi.

3. Penyajian data (*Data display*)

Dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar katagori, flowchart,

dan jenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. *Verification*

Dalam langkah yang keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.



